

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di PT. Multi Media Selular Baturaja dengan ruang lingkup pembahasan pada pengaruh semangat kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Data terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Siyoto & Sodik (2015,67), data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Sedangkan menurut Siyoto & Sodik (2015,68), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini, yaitu data karyawan PT. Multi Media Selular Baturaja.

Menurut Arikunto (2014:172), sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang

yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

### **3.2.1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik kuesioner atau dikenal dengan sebutan angket. Menurut Sugiyono (2020,199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

### **3.3. Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2014:173), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja yang berjumlah 44 orang. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, karena apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berikut ini jumlah populasi berdasarkan jabatan.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Berdasarkan Jabatan**

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Branch Manager	1
2.	Head Of Traditional Sales	1
3.	Head Of HR, GA & Finance	1
4.	Head Of Marketing	1
5.	Finance Cotroller	3
6.	HR SPV	1
7.	Supervisor	5
8.	Sales Admin	3
9.	IT DEV, & Support	1
10.	Warehouse Staff	2
11.	Merchandiser	3
12.	Mkt. Promotion	1
13.	Canvasser	16
14.	Sales Force	5
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>

*Sumber : Data Primer, 2022 (Diolah)*

### 3.4. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (dikutip di Siyoto & Sodik, 2015:17), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

#### 3.4.1. Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi skor atau nilai berdasarkan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2020,146), Skala *Likert* digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat, dan persepi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun alternatif jawaban menggunakan Skala *Likert* yakni memberikan skor pada masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

- |                        |       |         |   |
|------------------------|-------|---------|---|
| 1) Sangat Setuju       | (SS)  | = Nilai | 5 |
| 2) Setuju              | (S)   | = Nilai | 4 |
| 3) Ragu-Ragu           | (RG)  | = Nilai | 3 |
| 4) Tidak Setuju        | (TS)  | = Nilai | 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju | (STS) | = Nilai | 1 |

### **3.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap suatu penelitian. Validitas dan keandalan suatu hasil penelitian tergantung pada alat ukur. Jika alat ukur yang digunakan itu tidak valid dan tidak handal. Maka hasilnya tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Untuk itu diperlukan dua macam pengujian yaitu validitas dan reliabilitas.

#### **3.4.2.1. Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2014,211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument

dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlation*.

Menurut Priyatno (2016,150), kriteria pengambilan keputusan untuk uji validitas sebagai berikut:

- Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item dinyatakan tidak valid.
- Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item dinyatakan valid.

#### **3.4.2.2. Uji Reliabilitas**

Menurut Azwar (dikutip di Priyatno, 2016:154), reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Menurut Priyatno (2016,154), uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Menurut Sekaran (dikutip di Priyatno, 2016:158), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

### 3.4.3. Transformasi Data

Data dari jawaban responden adalah bersifat ordinal, syarat untuk bisa menggunakan analisis regresi adalah paling minimal skala dari data tersebut harus dinaikan menjadi skala interval, melalui *Metode of Sucesive Inteval* (MSI). Skala interval menentukan perbedaan, urutan dan kesamaan perbedaan dalam variabel, karena itu skala interval lebih kuat dibandingkan skala nominal dan ordinal. Dalam merubah data ordinal menjadi interval, penulis menggunakan bantuan program *Excel For Windows*.

### 3.4.4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sudrajat (dikutip di Priyatno, 2016:117), pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik yang umum dilakukan mencakup pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Namun pada penelitian ini tidak dilakukan pengujian autokorelasi karena uji autokorelasi bersifat data *time series* yang terdiri dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode, seperti harian, bulanan, dan tahunan. Sedangkan penelitian ini menggunakan data silang atau *cross section* yang bersifat satu waktu saja.

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan pengujian statistik yang harus dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi berganda atau data yang bersifat *Ordinary Least Square* (OLS). Jika regresi linier berganda memenuhi beberapa

asumsi maka merupakan regresi yang baik. Seluruh perangkat analisa berkenaan dengan uji asumsi klasik ini menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

#### **3.4.4.1. Uji Normalitas**

Menurut Priyatno (2016,118), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel  $Y$  dengan variabel  $Y$  yang diprediksikan. Dalam metode regresi linier, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai *random error* ( $e$ ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal sehingga data layak untuk diuji secara statistik.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov Z*, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal.

#### **3.4.4.2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Priyatno (2016,129), Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* pada hasil regresi linier. Pedoman untuk menentukan suatu model terjadi multikolinearitas atau tidak adalah :

- Apabila nilai VIF  $< 10$  dan mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Apabila nilai VIF  $> 10$  dan mempunyai nilai tolerance  $< 0,1$  maka terjadi multikolinearitas.

#### **3.4.4.3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Priyatno (2016,131), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Apabila nilai sig  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- Apabila nilai sig  $< 0,05$  maka dapat dipastikan ada gejala heteroskedastisitas diantara variabel bebas.

#### **3.4.5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Priyatno (2016,47), analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda. Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai pengaruh semangat kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Multi Media Selular Baturaja.

Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dengan dua variabel independen. Persamaan secara umum regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

dimana :

Y = Variabel Terikat (Produktivitas Kerja)

a = Nilai Konstanta

$b_1, b_2$  = Nilai Koefisien Regresi Variabel Bebas

$X_1$  = Variabel Bebas  $X_1$  (Semangat Kerja)

$X_2$  = Variabel Bebas  $X_2$  (Disiplin Kerja)

e = *Error Term*

Jika koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat dikatakan terjadinya pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu setiap kenaikan variabel independen akan mengakibatkan kenaikan pada variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, jika koefisien regresi bernilai negatif (-) maka terjadinya pengaruh yang berlawanan dimana setiap kenaikan variabel independen akan mengakibatkan penurunan pada variabel dependen.

### **3.4.6. Pengujian Hipotesis**

#### **3.4.6.1. Uji-t (Uji secara Individual/Parsial)**

Menurut Priyatno (2016,66), uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis :

1. Pengujian hipotesis semangat kerja terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

$H_0 : b_1 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh signifikan semangat kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

$H_a : b_1 \neq 0$  artinya, ada pengaruh signifikan semangat kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

2. Pengujian hipotesis disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

$H_0 : b_2 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

$H_a : b_2 \neq 0$  artinya, ada pengaruh signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Multi Media Selular Cabang Baturaja.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 (  $\alpha = 5\%$  )

c. Menentukan  $t_{hitung}$

Nilai  $t_{hitung}$  diolah menggunakan bantuan program SPSS 26.

d. Menentukan  $t_{\text{tabel}}$

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

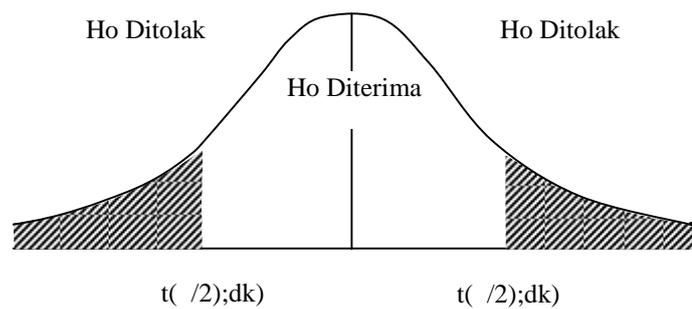
e. Kriteria Pengujian :

) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak

f. Membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$

g. Gambar



**Gambar 3.1**  
**Interval Keyakinan 95 % Untuk Uji Dua Sisi**

h. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

#### **3.4.6.2. Uji F (Uji secara Bersama-sama/Simultan)**

Menurut Priyatno (2016,63), uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Langkah-langkah uji F sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2 = 0$  Artinya, tidak ada pengaruh signifikan semangat kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$  Artinya, ada pengaruh signifikan semangat kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja.

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

c. Menentukan  $F_{hitung}$

Nilai  $F_{hitung}$  diolah menggunakan bantuan program SPSS 26.

d. Menentukan  $F_{tabel}$

Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$  (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel – 1) dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

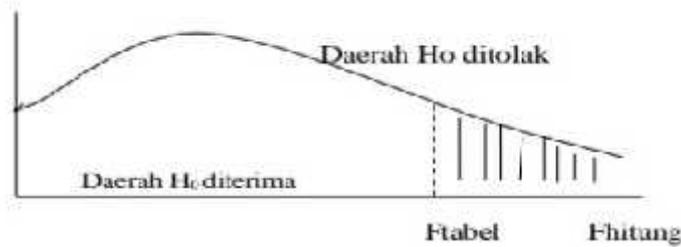
e. Pengambilan keputusan

) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

f. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

g. Gambar



**Gambar 3.2**  
**Uji F Tingkat Keyakinan 95%**

h. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

### 3.4.7. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Priyatno (2016,63), analisis  $R^2$  atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

dimana :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

### 3.5. Batasan Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian pengaruh semangat kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Multi Media Selular Baturaja adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (*dependent*).

2. Variabel Terikat/Tidak Bebas (*Dependent*)

Variabel terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Batasan Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Semangat Kerja ( $X_1$ )	Semangat kerja adalah kondisi rohaniyah atau perilaku baik individu maupun kelompok yang dapat menimbulkan kesenangan yang mendalam pada diri karyawan untuk bekerja dengan giat.	1. Absensi 2. Kerja sama 3. Kepuasan kerja 4. Kedisiplinan  <b>Busro (2020,320)</b>
Disiplin Kerja ( $X_2$ )	Disiplin kerja adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan, yang ada dalam diri karyawan, yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan perusahaan.	1. Masuk kerja tepat waktu 2. Penggunaan waktu secara efektif 3. Tidak pernah mangkir/tidak kerja 4. Mematuhi semua peraturan organisasi atau perusahaan 5. Target pekerjaan 6. Membuat laporan kerja harian  <b>Afandi (2021,21)</b>
Produktivitas Kerja ( $Y$ )	Produktivitas kerja merupakan tingkat kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan produk, menunjukkan adanya kaitan antara output (hasil kerja) dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja.	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Ketepatan waktu  <b>Afandi (2021,96)</b>